

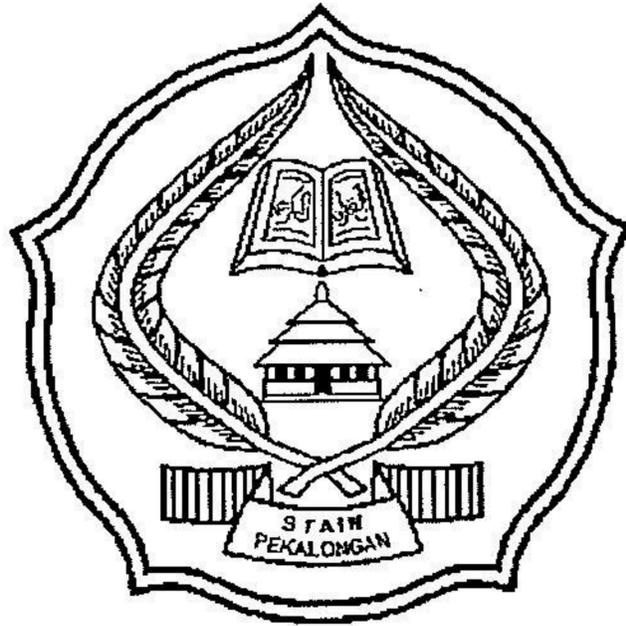


PENGARUH TINGKAH LAKU GURU TERHADAP KEPRIBADIAN SISWA

(Studi Kasus SDN Bakalan, Tulis, Batang)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

BESONO
232 01 243

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/NAKRA :	
TGL. PEREKORAN :	29-3-2008
NO. KLASIFIKASI :	155.2/Bes-p
NO. INDIK :	088065

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2006**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

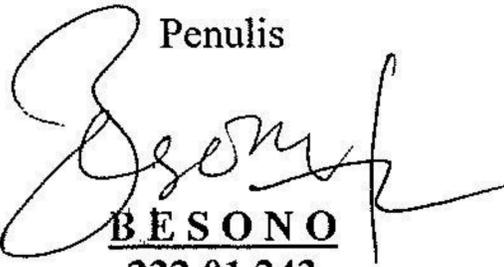
Nama : **BESONO**

NIM : **232 01 243**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH TINGKAH LAKU GURU TERHADAP KEPERIBADIAN SISWA (Studi Kasus SDN Bakalan, Tulis, Batang”** adalah betul – betul karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, Maret 2006

Penulis

BESONO
232 01 243

Zaenal Mustakim, M.Ag.
Perum Graha Tirto Asri
Jl. Mawar Raya No. 16 Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. BESONO

Kepada
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
C/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan penelitian dan perbaikan, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : **BESONO**

NIM : **232 01 243**

Judul : **PENGARUH TINGKAH LAKU GURU TERHADAP
KEPRIBADIAN SISWA (Studi Kasus SDN Bakalan,
Tulis, Batang)**

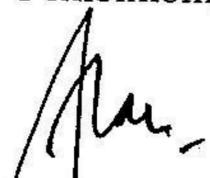
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimonaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2006

Pembimbing


Zaenal Mustakim, M.Ag.
NIP. 150 291 730



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418

Email : stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **BESONO**

NIM : **232 01 243**

Jurusan : **Tarbiyah**

Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAH LAKU GURU TERHADAP
KEPRIBADIAN SISWA (Studi Kasus SDN Bakalan, Tulis,
Batang)**

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 25 Maret 2006 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.



Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.

Anggota

Drs. H. Imam Suraji, M.Ag

Ketua

Pekalongan, 25 Maret 2006

Ketua

Drs. H. Rozikin, M.Ag.
NIP. 150 057 617



PERSEMBAHAN

Merupakan kebahagiaan bagi penulis dengan mempersembahkan skripsi ini untuk:

- 1. Ibu dan Bapakku tercinta yang tiada henti memberikan do'a, fasilitas, tenaganya untuk mencari nafkah sehingga akan dapat meraih kesuksesan studi.*
- 2. Kakak, adik, saudara yang memberikan semangat dalam setiap langkahku walaupun berkerikil tajam dan berliku-liku*
- 3. Seseorang yang selalu memberiku inspirasi dalam setiap langkah yang kuambil dalam hidup ini.*
- 4. Sahabat-sahabatku yang setia dalam suka dan duka.*

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

*"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan,
memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji,
kemungkaran dan permusuhan"*

(QS. An Nahl: 90)



ABSTRAK

Nama : BESONO

NIM : 232 01 243

Judul : PENGARUH TINGKAH LAKU GURU TERHADAP
KEPRIBADIAN SISWA
(Studi Kasus SDN Bakalan, Tulis, Batang)

Pada hakekatnya guru dan anak didik itu bersatu sebagai “Dwi Tunggal” yang tetap seiring dan setujuan. Tujuan interaksi edukatif adalah agar anak didik menjadi manusia dewasa susila. Seorang guru tidaklah cukup menguasai materi yang akan diajarkan, disamping memiliki tingkah laku (perkataan, perbuatan, sikap) yang baik guru juga harus mempunyai semangat untuk mengubah kepribadian siswa menjadi lebih baik. Agar peserta didik pada akhirnya menjadi manusia yang mampu menghadapi tantangan dalam berbagai masalah kehidupan sebagai insan dewasa. Di sekolah anak berinteraksi dengan guru yang kurang disiplin, anak-anak yang malas, pembolos akan terpengaruh kepribadiannya menjadi tidak baik. Dengan demikian yang mendorong penulis membahas judul dalam skripsi ini adalah bahwa tingkah laku guru mempunyai pengaruh terhadap kepribadian siswa. Karena kepribadian siswa akan baik atau buruk tergantung guru bertingkah laku baik sedang mengajar maupun di luar kelas.

Yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana tingkah laku guru SDN Bakalan, Tulis, Batang; bagaimana kepribadian siswa SDN Bakalan, Tulis, Batang dan bagaimana pengaruh tingkah laku guru terhadap kepribadian siswa SDN Bakalan, Tulis, Batang. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui tingkah laku guru dan kepribadian siswa SDN Bakalan, Tulis, Batang dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya. Sedangkan kegunaan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, sumbangan pemikiran dalam hal fungsi, tugas dan pengaruh tingkah laku guru di SDN Bakalan, Tulis, Batang. Sebagai bahan pertimbangan tingkah laku guru khususnya pengaruh terhadap kepribadian siswa SDN Bakalan, Tulis, Batang.

Studi penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dijadikan objek dalam penelitian adalah siswa kelas IV, V, VI SDN Bakalan, Tulis, Batang yang berjumlah 156. Adapun yang dijadikan sampel adalah 25% dari populasi yaitu 42. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : observasi, interview, angket, dokumentasi. Teknik analisa dengan menggunakan rumus *product moment*. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkah laku guru terhadap kepribadian siswa.

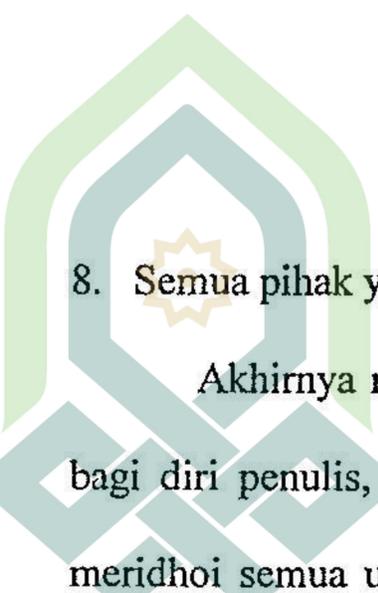
Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah tingkah laku guru SDN Bakalan, Tulis, Batang cukup dilihat dari hasil persentase 21% baik, 47% cukup dan 31% kurang. Kepribadian siswa SDN Bakalan Tulis Batang cukup dilihat dari persentase 19,05% baik, 73, 81% cukup, dan 7,14% kurang. Pengaruh tingkah laku guru terhadap kepribadian siswa SDN Bakalan, Tulis, Batang cukup (sedang) positif yang signifikan.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, sampailah penulis pada akhir tugas penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah di STAIN Pekalongan. Seluruh rangkaian dan penelitian ini tidak berjalan lancar tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu tidak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Rozikin, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Abdul Mu'in, M.A, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan pertimbangan dan pengarahan dalam menentukan judul skripsi.
3. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak memberikan pengarahan, ketelitian dan pengorbanan waktu, tenaga, pikirannya sehingga skripsi dapat selesai.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.
5. Ibu Prihatin selaku Kepala SD N Bakalan, Tulis, Batang yang telah memberikan data-data sehingga skripsi ini selesai dengan hasil yang valid.
6. Bapak dan ibu guru SDN Bakalan Tulis, Batang yang telah meluangkan waktu untuk membantu mencarikan arsip data sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat dan do'a sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini.



8. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya mudah-mudahan skripsi ini berguna dan bermanfaat khususnya bagi diri penulis, agama, nusa dan bangsa dan semoga Allah SWT senantiasa meridhoi semua usaha dan amal kita. Penulis yakin skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari pembaca, penulis ucapkan terima kasih. Amin.

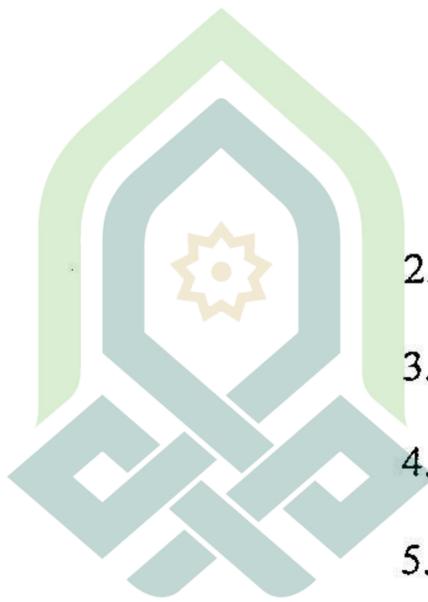
Pekalongan, Maret 2006

Penulis

BESONO
NIM. 232 01 243

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Penegasan Istilah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II TINGKAH LAKU GURU DAN KEPRIBADIAN SISWA	
A. Tingkah Laku Guru.....	16
1. Pengertian Tingkah Laku Guru	16



2. Dasar Tingkah Laku Guru.....	18
3. Fungsi Tingkah Laku Guru	21
4. Peran Tingkah Laku Guru	28
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkah Laku Guru.....	30
B. Kepribadian Siswa	33
1. Pengertian Kepribadian Siswa.....	33
2. Konsep Islam Tentang Kepribadian Siswa.....	36
3. Faktor-faktor Kepribadian Siswa.....	38
4. Proses Pembentukan Kepribadian Siswa.....	46

BAB III TINGKAH LAKU GURU SDN BAKALAN, TULIS, BATANG DAN KEPRIKIBADIAN SISWA SDN BAKALAN, TULIS, BATANG

A. Gambaran Umum SDN Bakalan, Tulis, Batang.....	49
1. Sejarah Berdirinya SDN Bakalan, Tulis, Batang.....	49
2. Letak Geografis SDN Bakalan, Tulis, Batang.....	51
3. Fasilitas (Sarana dan Prasarana) SDN Bakalan, Tulis, Batang	51
4. Struktur Organisasi SDN Bakalan, Tulis, Batang ...	56
5. Keadaan Guru SDN Bakalan, Tulis, Batang.....	57
6. Keadaan Siswa SDN Bakalan, Tulis, Batang	60
B. Tingkah Laku Guru SDN Bakalan, Tulis, Batang.....	62
C. Kepribadian Siswa SDN Bakalan, Tulis, Batang	66



BAB IV

ANALISA PENGARUH TINGKAH LAKU GURU TERHADAP
KEPRIBADIAN SISWA SDN BAKALAN, TULIS, BATANG

- A. Analisa Tingkah Laku Guru SDN Bakalan, Tulis, Batang 70
- B. Analisa Kepribadian Siswa SDN Bakalan, Tulis, Batang 73
- C. Analisa Pengaruh Tingkah Laku Guru Terhadap Kepribadian
Siswa SDN Bakalan, Tulis, Batang 77

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 86
- B. Saran-saran 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	Jumlah Buku Paket Per Kelas	55
Tabel II	Data Kondisi Individu Guru	58
Tabel III	Data Kondisi Formasi Guru.....	59
Tabel IV	Keadaan Murid dan Kelas.....	60
Tabel V	Pekerjaan Orang Tua	61
Tabel VI	Angket Tingkah Laku Guru (Variabel X).....	63
Tabel VII	Angket Kepribadian Siswa (Variabel Y).....	67
Tabel VIII	Distribusi Frekuensi Tingkah Laku Guru SDN Bakalan Tulis Batang	73
Tabel IX	Distribusi Frekuensi Kepribadian Siswa SDN Bakalan Tulis Batang	76
Tabel X	Perhitungan Untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Variabel Tingkah Laku Guru (X) Dan Variabel Kepribadian Siswa SDN Bakalan Tulis Batang (Y)	77
Tabel XI	Pedoman Interpretasi Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment Secara Sederhana / Kasar.....	81
Tabel XII	Harga “r” Pada Taraf Signifikan Banyaknya Variabel.....	83
Tabel XIII	Kesimpulan Antara Nilai “ro” Dengan “ry”	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya guru dan anak didik itu bersatu. Mereka satu dalam jiwa, terpisah dalam raga. Mereka satu sebagai “Dwi Tunggal” yang kokoh. Posisi mereka boleh berbeda, tetapi tetap seiring dan setujuan. Tujuan interaksi edukatif (tujuan pembelajaran) adalah agar anak didik menjadi manusia dewasa susila. Dengan kata lain, anak didik yang secara bertahap terbentuk wataknya, sikapnya, sifatnya, perkataan dan perbuatannya (kepribadian yang baik). Bagi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun negara.¹

Seorang guru tidaklah cukup menguasai materi yang akan diajarkan. Disamping juga memiliki tingkah laku yang positif baik dalam sikap, ucapan, perkataan-perbuatan sehingga dijadikan keteladanan bagi anak didiknya. Guru juga harus mempunyai semangat untuk mengubah kepribadian siswa menjadi lebih baik.²

Guru dalam mendidik seharusnya tidak hanya mengutamakan pengetahuan atau perkembangan intelektual saja, tetapi juga harus memperhatikan perkembangan seluruh kepribadian peserta didik. Agar peserta didik pada

¹ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2000, h. 26-27.

² Dr. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1993, h. 27

akhirnya menjadi manusia yang mampu menghadapi tantangan-tantangan dalam berbagai masalah kehidupan sebagai insan dewasa.³

Guru adalah figur seorang pemimpin (sosok arsitektur) yang dapat membentuk dan mempunyai kekuatan membangun kepribadian anak didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Guru bertugas menyiapkan manusia susila yang cakap.⁴

Tingkah laku guru penting dalam pendidikan kepribadian anak didik, guru harus menjadi teladan baik mengajar di dalam kelas, maupun bergaul di lingkungan sekolah. Karena anak didik akan bersifat suka meniru.⁵

Di sekolah anak berinteraksi dengan guru-guru (pengajar) yang berdisiplin beserta bahan-bahan pengajaran, teman-teman peserta didik yang rajin, beserta pegawai-pegawai yang giat bekerja. Akibat bersosialisasi dengan mereka terbentuklah kepribadian anak didik yang baik. Sebaliknya akibat berinteraksi dengan para guru-guru (pengajar) yang kurang disiplin, teman-teman sekolahnya yang kurang tertib, pembolos, malas belajar dan sebagainya, maka terpengaruhlah kepribadian anak didik menjadi kurang baik. Akibatnya setelah lulus sekolah prestasi akademiknya merosot, dan mempunyai kepribadian yang tidak bisa menempatkan dalam pergaulan di lingkungan sekolah berikutnya, keluarga dan masyarakat.⁶

³ Prof. Soetjipto dan Drs. Rafli Kosasi, M.Sc, *Profesi Keguruan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1999, h. 50

⁴ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, h. 36

⁵ *Ibid*, h. 33

⁶ Drs. Ary E. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan (Suatu Analisis Sosiologi tentang Berbagai Problem Pendidikan)*, PT. Rineka Cipta, 2000, h. 57

Berdasarkan pendapat Winarno Surachmad, yang mengatakan bahwa “Penyelidikan harus dapat menemukan motif yang cukup kuat yang menyebabkan ia begitu tertarik pada masalah tersebut”.⁷ Maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh Tingkah Laku Guru terhadap Kepribadian Siswa (Studi Kasus SDN Bakalan Tulis, Batang) karena beberapa alasan :

1. Tingkah laku guru akan berpengaruh terhadap kepribadian siswa
2. Kepribadian Siswa akan baik atau buruk tergantung guru bertingkah laku, baik sedang mengajar di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah
3. Sebagai pedoman penulis calon seorang guru agar bertingkah laku sesuai dengan baik agar dicontoh siswanya.
4. Penulis mengambil objek di SDN Bakalan Tulis, Batang karena latar belakang siswa SDN tersebut berasal dari kalangan keluarga yang berpendidikan formal rendah, pengetahuan agamanya kurang, pekerjaan orang tuanya kebanyakan buruh, tani. Jadi siswa SDN Bakalan, Tulis, Batang tidak terbentuk kepribadiannya (sikap, sifat, watak, perkataan, perbuatan) yang baik akibat pengaruh faktor keluarga. Maka para orang tua siswa SDN tersebut dalam pembentukan kepribadian (sikap, sifat, watak, perkataan, perbuatan) menyerahkan sepenuhnya kepada guru.

B. Rumusan masalah

Yang menjadi pokok permasalahan pada penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagaimana tingkah laku guru SDN Bakalan Tulis Batang ?
2. Bagaimana kepribadian siswa SDN Bakalan Tulis Batang ?

⁷ Prof. Dr. Winarno Surachmad, M.Sc, Ed, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, CV. Tarsito, Bandung, 1995, h. 34

3. Bagaimana pengaruh tingkah laku guru terhadap kepribadian siswa SDN

Bakalan Tulis Batang.?

C. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas maksud judul di atas maka penulis perlu memberikan penjelasan sebagai berikut :

1. Pengaruh : daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu atau dapat juga diartikan kekuatan.⁸ Sedang yang dimaksud daya disini adalah yang ditimbulkan dari tingkah laku guru SDN Bakalan Tulis Batang.
2. Tingkah laku : perilaku, sikap, tindak tanduk, sepak terjang.⁹ Dalam hal ini adalah tingkah laku guru SDN Bakalan Tulis Batang baik berupa gerak gerik badan maupun perkataan ketika sedang mengajar, maupun di lingkungan sekolahan.
3. Guru : orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya mengajar)¹⁰ Dalam hal ini adalah Guru SDN Bakalan, Tulis Batang.
4. Terhadap : kepada, tentang mengandung maksud berkenaan dengan suatu masalah¹¹ misalnya tentang kepribadian siswa SDN Bakalan, Tulis, Batang.
5. Kepribadian : identitas diri (watak , sikap, perkataan, perbuatan).¹² Dalam hal ini kepribadian siswa SDN Bakalan, Tulis, Batang.

⁸ WJS Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1984, Cet VII hl 731

⁹ Pierre Labrousse, *Indonesia Prancis Kamus Umum*, PT Gramedia Jakarta 1980, hl 869

¹⁰ Anton M Mulyono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, Jakarta 1989 hl 288

¹¹ Pierre Labrousse *op cit* hl 638

¹² Pierre Labrousse *op cit* hl 260

6. Siswa : pelajar yaitu anak / orang yang sedang belajar baik di sekolah maupun di akademik.¹³ Yang dimaksud siswa SDN Bakalan, Tulis, Batang yaitu siswa kelas IV, V, dan VI. .

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil pengertian judul skripsi ini yaitu Pengaruh Tingkah Laku Guru Terhadap Kepribadian Siswa SDN Bakalan, Tulis, Batang. Judul ini berisi dua variabel yaitu :

1. Variabel tingkah laku guru, dengan indikator-indikator :
 - a. Penampilan guru
 - b. Membuka pelajaran
 - c. Perkataan (suara) guru mengajar
 - d. Gaya (perbuatan) guru mengajar
 - e. Metode mengajar
 - f. Pendekatan siswa
 - g. Sikap menghadapi siswa
 - h. Menutup pelajaran
2. Variabel kepribadian siswa, dengan indikator-indikator
 - a. Sikap
 - b. Watak
 - c. Sifat
 - d. Perkataan dan perbuatan

¹³ WJS Poerwadaeminto *op cit* hl 955

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkah laku guru SDN Bakalan Tulis Batang
- b. Untuk mengetahui kepribadian siswa SDN Bakalan Tulis Batang
- c. Untuk mengetahui pengaruh tingkah laku guru terhadap kepribadian siswa SDN Bakalan Tulis Batang

2. Kegunaan Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan ada manfaat yang di peroleh :

- a. Dapat menambah pengetahuan wawasan dan sumbangsih pemikiran dalam hal fungsi, tugas dan pengaruh tingkah laku guru di SDN Bakalan Tulis Batang.
- b. Sebagai bahan pertimbangan tingkah laku guru SDN Bakalan Tulis Batang, khususnya pengaruh terhadap kepribadian siswa.
- c. Dapat dijadikan wawasan bagi mahasiswa fakultas Tarbiyah termasuk penulis dalam usahanya mengembangkan diri sebagai mahasiswa yang dididik untuk peka dan tanggap terhadap permasalahan yang ada dalam masyarakat terutama lingkungan sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik termasuk kepribadiannya. Pribadi susila yang cakap



adalah yang diharapkan pada diri setiap anak didik. Tidak ada seorangpun yang mengharapkan anak didiknya menjadi sampah masyarakat. Untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik, agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.¹⁴

Menjadi tanggung jawab guru untuk memberikan sejumlah norma itu kepada anak didik agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Semua norma itu tidak mesti harus guru berikan ketika di kelas, di luar kelas pun sebaiknya guru contohkan melalui sikap, tingkah laku, perkataan.¹⁵

Dr. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa tingkah laku guru terhadap siswa sebaiknya didasarkan atas apa yang diistilahkan sebagai “pancingan perilaku” dalam hal ini pihak gurulah yang memulai berperilaku (memberikan umpan pancing), kemudian siswa berperilaku sebagai akibat adanya umpan. Urutan pancingan perilaku tersebut adalah :

- a. Guru mempunyai harapan siswa berperilaku tertentu.
- b. Guru sendiri berperilaku sebagai pancingan perilaku harapan dari siswa.
- c. Siswa berperilaku sesuai perilaku guru dan sesuai dengan harapan guru pula.¹⁶

Sehubungan dengan itu, Rohman Nata Wijaya dan Moh. Surya (1985) sebagaimana dikutip oleh Soetjipto dan Raflis Kosasih

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, h. 34

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, h. 35

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 261



mengemukakan beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam proses belajar mengajar, sesuai dengan fungsinya sebagai guru yaitu :

- a. Sikap positif dan wajar terhadap siswa.
- b. Penerimaan siswa secara apa adanya.
- c. Pemahaman siswa secara empati.
- d. Penghargaan terhadap siswa secara hangat, ramah, rendah hati, menyenangkan dan didasarkan atas keyakinan siswa memiliki potensi berkembang dan maju.
- e. Kepekaan terhadap perasaan yang dinyatakan oleh siswa.
- f. Kesadaran bahwa tujuan mengajar bukan pada penguasaan bahan pengajaran saja, melainkan menyangkut pengembangan siswa menjadi individu yang lebih dewasa.¹⁷

2. Kerangka berfikir

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa tingkah laku guru agama dapat mempengaruhi kepribadian siswa dan keberhasilan belajar. Pada dasarnya siswa itu akan mencontoh tingkah laku gurunya. Guru yang bersifat otoriter akan menimbulkan suasana tegang, hubungan guru dengan siswa menjadi kaku, keterbukaan siswa untuk mengemukakan kesulitan-kesulitan pelajaran menjadi terbatas.

Salah satu faktor agar siswa menyukai kehidupan di sekolah adalah faktor usia dan kecakapan guru. Semua ini dapat dilihat dari penampilan

¹⁷ Prof. Soetjipto dan Drs. Rafliiskoasasi, M.Sc, *Profesi Keguruan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1999, h. 105

dan sikap yang baik dari guru yang bersangkutan. Guru jangan hanya mengajar, tetapi dia harus mendidik. Mengajar lebih cenderung menjadi orang yang pandai ilmu pengetahuan saja, tetapi jiwa dan watak anak didik tidak dibina. Untuk membentuk jiwa dan watak (kepribadian) anak didik, mendidiklah jawabannya. Karena mendidik adalah kegiatan *transfer of value* artinya memindahkan sejumlah nilai kepada anak didik.

3. Hipotesa

Hipotesa atau hipotesis adalah dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan yaitu benar atau salah.¹⁸

Dengan kata lain, hipotesa merupakan prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan. Hipotesa suatu penelitian dapat pula diartikan sebagai dugaan yang mungkin benar atau salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.¹⁹ Berdasarkan pengertian diatas maka penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut “Tingkah Laku Guru mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kepribadian siswa SDN Bakalan Tulis Batang”. Oleh karena asumsi yang diajukan adalah semakin baik perilaku, maka semakin baik kepribadian siswa.

F. Metodologi Penelitian

1. Populasi dan Sample

Populasi atau *universe* adalah “jumlah keseluruhan dari satuan atau individu yang karakteristiknya hendak diduga”. Sedang sampel adalah

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Fakultas Psikologi UGM 1975, hl 63

¹⁹ Ibnu Hajar, *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta Rineka Cipta 1993 hl 124

sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki.²⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa SDN Bakalan, Tulis, Batang.

Sedangkan untuk menentukan sampel dari populasi yang besarnya kurang dari 100, menurut Dr. Suharsini Arikunto lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah populasi besar (diatas 100) dapat diambil 10 – 15% atau 20-25%.

Dari beberapa pendapat di atas, penulis menentukan sampel penelitian ini ada 3 (tiga) orang guru, 25% dari seluruh siswa yang mewakili kelas 4 sampai dengan kelas 6 yaitu berjumlah 42 siswa, dan kepala sekolah. Adapun teknik pengambilannya adalah dengan teknik random sampel dengan perincian sebagai berikut :

Kelas 4 berjumlah 58 siswa diambil 15 siswa.

Kelas 5 berjumlah 55 siswa diambil 15 siswa.

Kelas 6 berjumlah 54 siswa diambil 12 siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan penelitian maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah peneliti mengamati langsung dilokasi penelitian yang sedang diselidiki.²¹ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang situasi sekolah yang berkenaan dengan sejaran

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1975, h. 63

²¹ Sutrisno Hadi *op cit* hl 165



berdirinya, letak geografis, fasilitas yang ada, keadaan guru, keadaan siswa dan struktur organisasi.

b. angket

Angket adalah bentuk komunikasi tidak langsung karena peneliti berhubungan dengan perantara daftar pertanyaan yang harus dijawab.²² Teknik ini penulis sebarakan kepada guru SDN Bakalan, kepala sekolah, dan juga diberikan kepada 42 siswa di sekolah.

Angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang tingkah laku guru dan kepribadian siswa.

c. Interview

Interview disebut juga wawancara yaitu mencari data dengan cara atau bentuk komunikasi langsung, dimana peneliti berhadapan langsung dengan subyek bentuk Tanya jawab.²³

Teknik ini penulis gunakan untuk menggali data dari guru tentang tingkah laku (penampilan, membuka pelajaran, perkataan, perbuatan, metode mengajar, pendekatan siswa, sikap menghadapi siswa, menutup pelajaran) dan kepribadian siswa (watak, sikap, sifat, perbuatan dan perkataan). Di samping itu teknik ini juga digunakan untuk menginterview kepala sekolah dalam rangka mendapatkan gambaran umum sekolah dan sekitar proses pembelajaran agama Islam di sekolah.

²² Drs Ibnu Hajar MED *op cit* hl 732

²³ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hl. 102



d) Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti sempit adalah kumpulan verbal dalam bentuk tulisan. Sedang dokumen dalam arti luas adalah meliputi monumen, foto, tape dan sebagainya.²⁴

Untuk mendapat kejelasan tentang metode dokumentasi maka akan penulis kemukakan secara detinitif “suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa itu, dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut”.²⁵

Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif yang meliputi : struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, fasilitas yang ada, sejarah berdirinya, administrasi proses belajar mengajar guru dan prestasi belajar.

e) Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka perlu dianalisis untuk memperoleh kesimpulan dalam penelitian ini. Dalam analisis data ini penulis menggunakan teknik analisis data statistik, yaitu mengadakan perhitungan nilai hasil angket penelitian tingkah laku guru dan kepribadian siswa SDN Bakalan, Tulis, Batang dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Analisa pendahuluan

Yaitu tahap pengelompokkan data yang akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel (tingkah laku

²⁴ Koencoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1985, h.

²⁵ Winarno Surachmad, *Op. Cit*, h. 134

guru dan kepribadian siswa) kemudian diadakan pengolahan seperlunya.

- b. Analisis uji hipotesis yaitu lanjutan dari analisis pendahuluan, untuk menganalisis kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{(N \cdot \Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien antara x dan y

x = variabel bebas (pengaruh tingkah laku guru

y = variabel terikat (kepribadian siswa)

N = jumlah subyek yang diteliti

Σ = sigma (jumlah)

→ Analisis Lanjut

Yaitu dalam analisis ini penulis akan memberikan interpretasi untuk melahirkan kesimpulan. Apabila hasil nilai angket mengenai tingkah laku guru baik dan diikuti dengan baiknya nilai kepribadian siswa maka hipotesis kerja diterima. Namun bila hasil r_{xy} dari observasi itu tidak benar salah satunya, maka hipotesis kerja tersebut di atas ditolak.

G. Sistematika penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab serta tiap tiap bab terdiri dari sub bab, dan tiap tiap sub bab yang satu dengan yang lainnya merupakan rangkaian yang saling terkait.

Adapun penulisannya akan diurutkan sesuai dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penulisan serta sistematika penulisan.

Bab II : Tingkah Laku Guru dan Kepribadian Siswa

A. Tingkah Laku Guru, terdiri dari Pengertian Tingkah Laku Guru, dasar tingkah laku guru, fungsi tingkah laku guru, peranan tingkah laku guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkah laku guru..

B. Kepribadian Siswa, terdiri dari Pengertian Kepribadian Siswa, Konsep Islam tentang Kepribadian Siswa, faktor-faktor kepribadian siswa, proses pembentukan kepribadian siswa.

Bab III : Tingkah Laku Guru SDN Bakalan Tulis Batang dan Kepribadian Siswa.SDN Bakalan Tulis Batang

A. Gambaran umum SDN Bakalan Tulis Batang.

berisi tentang : sejarah berdirinya, letak geografis, fasilitas yang ada, keadaan guru dan siswa serta struktur organisasi.

B. Tingkah Laku Guru SDN Bakalan Tulis Batang

C. Kepribadian Siswa SDN Bakalan Tulis Batang

Bab IV : Analisa Pengaruh Tingkah Laku Guru SDN Bakalan Tulis Batang terhadap Kepribadian Siswa SDN Bakalan Tulis Batang

Bab ini memuat tentang : Analisa tingkah laku guru SDN Bakalan Tulis Batang, Analisa kepribadian siswa SDN Bakalan Tulis Batang, dan Analisa pengaruh tingkah laku guru terhadap kepribadian siswa SDN Bakalan Tulis Batang

Bab V : Untuk mengakhiri pada bab ini yang memuat tentang kesimpulan, saran saran, serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai analisa pengaruh tingkah laku guru agama terhadap kepribadian siswa SDN Bakalan, Tulis Batang dapat ditarik kesimpulan :

1. Tingkah laku guru SDN Bakalan Tulis, Batang menunjukkan kualifikasi cukup, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil angket $M_x = 43$ yang terletak di interval 40 – 45 (cukup). Di samping itu juga, dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut 21% atau sebanyak 9 siswa menunjukkan baik, 47% atau sebanyak 20 siswa menunjukkan cukup, dan 31% atau sebanyak 13 siswa menunjuk kurang. Jadi tingkah laku guru SDN Bakalan Tulis Batang 21% baik, 47% cukup, dan 31% kurang.
2. Kepribadian siswa SDN Bakalan Tulis Batang menunjukkan kualifikasi cukup, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil angket $M_y = 46$ yang terletak di interval 43 – 48 (cukup). Di samping itu juga, dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut 19,05% sebanyak 8 siswa baik, 73,81% atau sebanyak 31 siswa cukup, 7,14% atau sebanyak 3 siswa kurang. Jadi kepribadian siswa SDN Bakalan Tulis Batang 19,05% baik, 73,81% cukup, dan 7,14% kurang.
3. Pengaruh tingkah laku guru terhadap kepribadian siswa SDN Bakalan Tulis Batang dari hasil analisis diketahui bahwa berdasarkan perhitungan

korelasi *product moment* $r_{xy} = 0,511$. Nilai ini lebih besar dari pada nilai r_t baik pada taraf signifikan 5% (0,304) maupun 1% (0,393), sehingga hipotesis yang diajukan bahwa tingkah lagu guru mempunyai pengaruh yang cukup (sedang) dan pengaruh positif yang signifikan terhadap kepribadian siswa SDN Bakalan Tulis Batang dapat diterima.

B. Saran-saran

1. Bagi Pendidik

- a. Dalam mengajar di dalam kelas di samping mengajarkan materi pelajaran, juga isi materi pelajaran tersebut harus didikan kepada siswa dengan contoh tingkah laku yang baik.
- b. Dalam mengajar disamping tujuan pengajaran pengetahuan (kognitif), afektif, psikomotorik juga selalu diperhatikan setiap waktu agar siswa terbentuk kepribadiannya dengan baik.
- c. Untuk evaluasi afektif, psikomotorik tidak harus dilakukan di dalam kelas di luar kelas pun siswa harus dievaluasi.

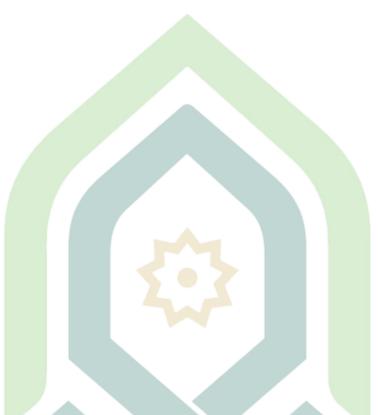
2. Bagi Peserta Didik

Disamping menerapkan kecerdasan intelektual berdasarkan aspek kognitif pada tiap tes sumatif, peserta didik hendaknya juga menerapkan kepribadian dari aspek kecerdasan moral, spiritual, sosial berdasarkan pengetahuan afektif yang telah diterima kapanpun dan dimanapun. Sehingga terwujudlah kepribadian yang Islami dan seimbang dengan kemampuan kognitifnya.



pengetahuan afektif yang telah diterima kapanpun dan dimanapun.

Sehingga terwujudlah kepribadian yang Islami dan seimbang dengan kemampuan kognitifnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-'adawy, Musthafa, *Fikih Akhlak*, Qisthi Press, Jakarta, 2005
- ✓ Arikunto, Suharsimi, Dr., *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1993
- Bashori, H. Khoiruddin, Dr. M. ST, *Problem Psikologis Kaum Santri*, FKBA, Yogyakarta, 2003
- Clae, New Comb, *Psikologi Sosial*, CV Diponegoro, Bandung, 1983, cet. 3
- ✓ Djamarah, Syaiful Bahri, Drs, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2000
- Djarmika, Rachmat, Prof. Dr. H., *Sistem Etika Islami*, Pustaka Panji Mas, Jakarta, 1996.
- Frend, Sigmund, *The Future of Anillusion*, Dikutip dari Prof. H. M. Arifin, Med, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi Aksara*, Jakarta
- Gunawan, Ary H. Drs, *Sosiologi Pendidikan (Suatu Analisis Sosiologi tentang Berbagai Problem Pendidikan)*, PT. Rineka Cipta, 2000
- ✓ Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yayasan Fakultas Psikologi UGM 1975
- ✓ Hajar, Ibnu, *Dasar – Dasar Metodologi Penelitian. Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta Rineka Cipta 1993
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998, h. 149-151
- ✓ Koencoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1985
- Labrousse, Pierre, *Indonesia Prancis Kamus Umum*, PT Gramedia Jakarta 1980
- Langgulung, Hasan, Prof. Dr. *Asas-asas Pendidikan Islam*, Pustaka Al Husna, Jakarta, 1992.
- _____, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta, Al Husna Zikra, 2004.
- Mahfuzh, Mohammad Jamaluddin Ali, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, Pustaka Al Kantsar, 2001, Jakarta

Makmun, Abih Syamsudin, Prof. Dr. H. MA, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Mulyono, Anton M, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, Jakarta 1989

Mushib, Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta, Prenada Media, 2004.

Poerwadarminto, WJS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1984, Cet VII.

Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktek*, Remaja Karya, Bandung, 1988

Ramayulis, Prof. Dr. H., *Ilmu Pendidikan Islam*, Kalam Mulia, Jakarta

Rogers, C. R., *Clients Centered Therapy : Its Current Practice, Implications and Therapy*, Dikutip dari Sumasi Surya Brata *Psikologi Kepribadian*, CV. Rajawali, Jakarta, 1998

Soeharjo, R.H.A, Prof. SH, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah / Penafsir Al Qur'an, Jakarta, 1971

Soetjipto, Prof. dan Drs. Raflis Kosasi, M.Sc, *Profesi Keguruan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1999

Sumanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998

Surachmad, Winarno, Prof. Dr., M.Sc, Ed, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, CV. Tarsito, Bandung, 1995

Thoifin, Ahmad dan Ni'amul Huda, *Kamus Pendidikan Pelajar & Umum*, CV Aneka Ilmu, Solo 1992.

Thorndike, E.L. et.al *Meah Surenment of Intelegence*, dikutip dari Lester D. Crow Pdt.D Alile Crow PHD *Psikologi Pendidikan Terjemahan*, Drs. 2. Kasijan, PT Bina Ilmu, Surabaya

Ulwan, Abdullah Nashih, Dr., *Pendidikan Sosial Anak*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992

Usa, Muslih dan Aden Wildan S2, *Pendidikan Islam dan Peradapan Industrial*, Aditya Media, Yogyakarta, 1997

Yakub, Hamzah, Dr., *Ilmu Ma'rifah Sumber Kekuatan dan Ketentraman Batin*, Jakarta, CV. Anisa, 1988.



ANGKET GURU

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) !

A. Penampilan Guru

1. Apakah bapak guru adik memakai minyak rambut ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Apakah bapak guru adik menyisir rambut ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
3. Apakah bapak guru adik berpakaian seragam dinas ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
4. Jika tidak seragam dinas, apakah pakaian bapak guru adik dimasukkan ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
5. Apakah pakaian bapak guru adik sopan, bersih, rapi (disetrika)?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
6. Apakah bapak guru adik pakai jam tangan ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

B. Tingkah Laku Guru

7. Jika masuk kelas, apakah bapak guru adik langsung mengucapkan salam ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
8. Apakah bapak guru adik mengkondisikan kelas, berdo'a, mengabsen sebelum pelajaran dimulai ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
9. Apakah bapak guru adik sebelum pelajaran dimulai menyampaikan apersepsi, pengarahannya yang ada hubungannya dengan pelajaran ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
10. Apakah bapak guru adik dalam menyampaikan pelajaran suaranya lemah, kurang jelas tata bahasanya, tidak mudah dipahami ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

ANGKET SISWA

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x)

A. Penampilan Siswa

1. Apakah adik mandi kalau pergi ke sekolah ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Apakah adik pakai minyak rambut kalau pergi sekolah ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
3. Apakah adik pakaiannya rapi, bersih, disetrika ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
4. Apakah adik bajunya dimasukkan kalau pergi ke sekolah ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
5. Apakah adik bersepatu, kaos kaki pergi ke sekolah ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

B. Kepribadian Siswa

6. Apakah adik selalu pamit kepada orang tua salam, cium tangan kalau pergi ke sekolah ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
7. Apakah adik di kelas nakal, ramai, mengganggu teman ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
8. Apakah adik tertib ketika guru menerangkan pelajaran ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
9. Apakah adik berbicara jorok, kasar, mengumpat, memaki-maki jika marah?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah



**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS KECAMATAN TULIS
SD BAKALAN
JL. RAYA BAKALAN KEC. TULIS**

SURAT KETERANGAN BUKTI RESEARCH
No : 423.6 / III / 2006

MEMPERHATIKAN : Surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan No : Sti. 23.C-II/PP.00 .9 / 448/2005 Tanggal 27 April 2005, perihal permohonan Izin penelitian,

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD. Bakalan Kec. Tulis menerangkan bahwa :

Nama : BESONO
NIM : 233201243
Semester : VIII
Jurusan : TARBIYAH
Mahasiswa : STAIN

Betul-betul telah melaksanakan kegiatan Research disekolah Dasar Bakalan Kec. Tulis, sejak tanggal 31 Desember 2005 sampai dengan 14 Januari 2006, dalam rangka menyusun Skripsi dengan Judul :

PERNGARUH TINGKAI LAKU GURU

TERHADAP KEPRIBADIAN SISWA

Demikian surat keterangan ini kami buat sesungguhnya, dan kepada yang berkepentingan harap maklum.

Batang, 17 Januarui 2006

Kepala Sekolah

Prihatin
PRIHATIN
NIP: 13045115



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : BESONO
NIM : 232 01 243
Tempat / Tgl Lahir : Batang, 19 Desember 1975
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Ds. Bakalan RT 04/RW II Kec. Tulis, Kab. Batang

IDENTITAS ORANG TUA :

Nama Ayah : SA'UN
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : KASTAMI
Pekerjaan : Tani
Alamat : Ds. Bakalan RT 04/RW II Kec. Tulis, Kab. Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SD Negeri Bakalan, Tulis, Batang Lulus Tahun 1992
2. SMP N 2 Tulis, Batang Lulus Tahun 1995
3. SMU A. Yani Batang Lulus Tahun 1998
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2001

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Maret 2006

Yang Membuat

BESO
NIM. 232 01 243